

ABSTRAK

Banyak kasus *diaper rush* terjadi setelah bayi menggunakan popok yang terbuat dari kertas atau diapers. Padahal, dari sisi kepraktisan menggunakan diapers praktis dan menyenangkan. Namun kenyataan yang ada masih banyak ibu yang masih belum mengetahui bagaimana cara merawat bayi khususnya pada bayi yang menggunakan popok. Berdasarkan data awal diketahui dari 105 bayi terdapat 45 (42%) bayi yang pernah mengalami *diaper rush* dengan kejadian rata-rata setiap bulan 12 bayi (26%). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang *diaper rush* pada bayi di BPS Nurul T Surabaya.

Desain penelitian ini menggunakan *deskriptif*. Populasi yang digunakan adalah seluruh ibu yang memiliki bayi 0-12 bulan sebesar 32 ibu. Besar sampel 32 ibu diambil menggunakan *total sampling*. Instrument penelitian berupa kuesioner. Setelah pengolahan data yaitu *editing, coding, tabulating*, dan analisa data kemudian disajikan dalam distribusi frekuensi.

Hasil penelitian yaitu tidak ada responden yang memiliki pengetahuan baik, 15 (46,87%) memiliki pengetahuan cukup dan 17 (53,13%) memiliki pengetahuan kurang.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar dari responden memiliki pengetahuan kurang tentang *diaper rush*. Diharapkan bagi tenaga kesehatan untuk dapat meningkatkan pengetahuan tentang ruam popok melalui penyuluhan kesehatan pada masyarakat.

Kata kunci : pengetahuan, *diaper rush*